

## DAFTAR PUSTAKA

1. Cohen LA, Light RW. Tuberculous pleural effusion. *Turk Thorac J.* 2015; 16: 1–9.
2. Agha MA, El-Habashy MM, Helwa MA, Habib RM. Role of thoracentesis in the management of tuberculous pleural effusion. *Egypt J Chest Dis Tuberc.* 2015; 64: 97–102.
3. Sehgal IS, Dhooria S, Aggarwal AN, Behera D, Agarwal R. Diagnostic performance of Xpert MTB/RIF in tuberculous pleural effusion: systematic review and meta-analysis. *J Clin Microbiol.* 2016; 54: 1133–6.
4. Salmah S, Culla AS. Identification of mycobacterium tuberculosis by PCR test and its relationship to MGG staining of pleural fluid in patients with suspected tuberculous pleural effusion. *Nusantara Medical Science Journal.* 2018; 3(2): 18–22.
5. World Health Organization (WHO). *Global TB report 2019.* Geneva: World Health Organization; 2019.
6. Kemenkes RI. *Profil kesehatan Indonesia tahun 2018.* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2019.
7. Dinkes Kota Padang. *Profil kesehatan kota Padang tahun 2018.* Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2019.
8. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. *Pedoman diagnosis dan penatalaksanaan tuberkulosis di Indonesia.* Jakarta: PDPI; 2006. h. 4–51.
9. Zhai K, Lu Y, Shi HZ. Tuberculous pleural effusion. *J Thorac Dis.* 2016; 8: 486–94.
10. Suhariani W, Wibisono BH. Pola klinik tuberkulosis ekstra paru di RSUP Dr. Kariadi Semarang periode Juli 2013 - Agustus 2014. *Media Medika Muda.* 2015; 4(4): 1638–52.

11. Angelia E. Angka kejadian tuberkulosis paru dan tuberkulosis ekstra paru pasien rawat jalan di rumah sakit Immanuel tahun 2014 (Skripsi). Bandung: Universitas Kristen Maranatha; 2016.
12. Zirta NR, Uyainah A, Yuniastuti E, Nugroho P. Karakteristik klinis tuberkulosis ekstraparu pada pasien dengan dan tanpa infeksi human immunodeficiency virus di rumah sakit Cipto Mangunkusumo, Jakarta. *Ina J CHEST Crit and Emerg Med.* 2015; 2(2): 67–75.
13. Khairunisa. Karakteristik efusi pleura TB pada pasien yang dirawat di bangsal paru RSUP Dr. M. Djamil Tahun 2012-2014 (Skripsi). Padang: Universitas Andalas; 2015.
14. Ferreira L, San Jose E, Valdes L. Tuberculous pleural effusion. *Arch Bronconeumol.* 2014; 50: 435–43.
15. Sinaga RM, Sarumpaet SM, Rasmaliah. Karakteristik penderita TB paru dengan efusi pleura rawat inap di rumah sakit umum Santa Elisabeth Medan tahun 2011–2016. *Jurnal Gizi, Kesehatan Reproduksi, dan Epidemiologi.* 2017; 1(2) : 1–8.
16. Chen K, Feng PH, Chang CC, Chen TT, Chuang HC, Lee CN, et al. Novel biomarker analysis of pleural effusion enhances differentiation of tuberculous from malignant pleural effusion. *Int J Gen Med.* 2016; 9: 183–9.
17. Vorster MJ, Allwood BW, Diacon AH, Koegelenberg CF. Tuberculous pleural effusions: advances and controversies. *J Thorac Dis.* 2015; 7: 981–91.
18. Jeon D. Tuberculous pleurisy: an update. *Tuberc Respir Dis* 2014; 76: 153–9.
19. Wang Z, Xu LL, Wu YB, Wang XJ, Yang Y, Zhang J, et al. Diagnostic value and safety of medical thoracoscopy in tuberculous pleural effusion. *Respir Med.* 2015; 109: 1188–92.
20. Raviglione MC, O'Brien RJ. Tuberkulosis. In: Loscalzo J, editor. *Harrison Pulmonologi dan Penyakit Kritis.* ed 2. Jakarta: EGC; 2015. h. 112–34.

21. Ravikumar P, Priyadarshini BG. A study of extra-pulmonary tuberculosis and its outcome. *Int J Adv Med*. 2017; 4(1): 209–13.
22. Izzati S, Basyar M, Nazar J. Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja puskesmas Andalas tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2015; 4(1): 262–8.
23. Susilayanti EY, Medison I, Erkadius. Profil penderita penyakit tuberkulosis paru BTA positif yang ditemukan di BP4 Lubuk Alung periode Januari 2012–Desember 2012. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2014; 3(2): 151–5.
24. MacNeil A, Glaziou P, Sismanidis C, Maloney S, Floyd K. Global epidemiology of tuberculosis and progress toward achieving global targets — 2017. *Morb Mortal Wkly Rep*. 2019; 68(11): 263–6.
25. Kemenkes RI. *InfoDatin: Tuberkulosis, Temukan, Obati Sampai Sembuh*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
26. Fitri WS, Munir SM, Suyanto. Karakteristik penderita tuberkulosis paru relaps yang berobat di poliklinik paru rumah sakit umum daerah Arifin Achmad provinsi Riau tahun 2012-2013. *JOM FK*. 2014; 1(2): 1–14.
27. Doucette K, Cooper R. Tuberculosis. In: Grippi MA, Elias JA, Fishman JA, Kotloff RM, Pack AI, Senior RM. *Fishman's Pulmonary Diseases and Disorders*. 5<sup>th</sup> ed. New York: Mc Graw Hill Medical; 2015. p. 2012–31.
28. Narasimhan P, Wood J, Macintyre CR, Mathai D. Risk factors for tuberculosis. *Pulm Med*. 2013; 2013: 1–11.
29. Wulandari AA, Nurzajuli, Adi MS. Faktor Risiko dan Potensi Penularan Tuberkulosis Paru di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 2015; 14(1): 7–13.
30. Green CW. HIV dan TB. Yogyakarta: Yayasan Spritia; 2016. h. 5–11.
31. Muchtar NH, Herman D, Yulistini. Gambaran faktor risiko timbulnya tuberkulosis paru pada pasien yang berkunjung ke unit DOTS RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2018; 7(1): 80–7.

32. Mulyadi, Fitrika Y. Hubungan tuberkulosis dengan HIV/AIDS. *Idea Nursing Journal*. 2011; 2(2): 162–6.
33. Jamil KF. Profil kadar CD4 terhadap infeksi oportunistik pada penderita Human Immunodeficiency Virus / Acquired Immunodeficiency Syndrome (HIV/AIDS) di RSUD Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*. 2014; 14(2): 76–80.
34. Wijaya IMK. Infeksi HIV (Human Immunodeficiency Virus) pada penderita tuberkulosis. *Prosiding Seminar Nasional MIPA III; 2013*. Denpasar: Undiskha; 2013. h. 295–303.
35. Hapsari PNF, Isfandiari MA. Hubungan sosioekonomi dan gizi dengan risiko tuberkulosis pada penderita DM tipe 2. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 2017; 5(2): 185–94.
36. Fitriani E. Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian TB paru. *Unnes Journal of Public Health*. 2013; 2(1): 1–7.
37. Dotulong JFJ, Sapulete MR, Kandou GD. Hubungan faktor risiko umur, jenis kelamin dan kepadatan hunian dengan kejadian penyakit TB paru di desa Wori kecamatan Wori. *Jurnal Kedokteran dan Komunitas Tropik*. 2015; 3(2): 57–65.
38. Korua ES, Kapantow NH, Kawatu PAT. Hubungan antara umur, jenis kelamin, dan kepadatan hunian dengan kejadian TB paru pada pasien rawat jalan di rumah sakit umum daerah Noongan. 2015. <http://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/JURNAL-ELISA-S.-KORUA.pdf> – diakses Oktober 2019.
39. Oktavia S, Mutahar R, Desriatania S. Analisis faktor risiko kejadian TB paru di wilayah kerja puskesmas Kertapati Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2016; 7(2): 124–38.
40. Yustikarini K, Sidhartani M. Faktor risiko sakit tuberkulosis pada anak yang terinfeksi Mycobacterium Tuberculosis. *Sari Pediatri*. 2016; 17(2): 136–40.

41. Silva DR, Muñoz-Torrico M, Duarte R, Galvão T, Bonini EH, Arbex FF, et al. Risk factors for tuberculosis: diabetes, smoking, alcohol use, and the use of other drugs. *J Bras Pneumol*. 2018; 44(2): 145–52.
42. Widyaswari RN, Wuryanto MA, Setiawan H. Hubungan antara jenis kepribadian, riwayat diabetes mellitus dan riwayat paparan merokok dengan kejadian tuberkulosis dewasa di wilayah kecamatan Semarang Utara tahun 2011. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2012; 1(2): 446–53.
43. Duarte R, Lönnroth K, Carvalho C, Lima F, Carvalho ACC, Muñoz-Torrico M, et al. Tuberculosis, social determinants and co-morbidities (including HIV). *Pulmonol*. 2018; 24(2): 115–9.
44. Werdhani RA. Patofisiologi, diagnosis, dan klasifikasi tuberkulosis. Jakarta: Departemen Ilmu Kedokteran Komunitas, Okupasi, Keluarga Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2011. h. 1–18.
45. Shanmuganathan R, Subramaniam ID. Clinical manifestation and risk factors of tuberculosis infection in Malaysia: case study of a community clinic. *Glob J Health Sci* 2015; 7(4): 110–20.
46. Knechel NA. Tuberculosis: pathophysiology, clinical features, and diagnosis. *Crit Care Nurse*. 2009; 29(2): 34–43.
47. Heemskerk D, Caws M, Marais B, Farrar J. Tuberculosis in adults and children. Switzerland: Springer International Publishing; 2015. p. 9–21.
48. Wani RS. Clinical manifestations of pulmonary and extra-pulmonary tuberculosis. *South Sudan Med J*. 2013; 6(3): 52–6.
49. Atikawati D, Marhana IA. Sequelae tuberkulosis dengan hemoptisis rekurens. *Jurnal Respirasi*. 2015; 1(3): 88–93.
50. Menkes RI. Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor 67 tahun 2016 tentang penanggulangan tuberkulosis. 2016.

51. Odubanjo MO, Dada-Adegbola HO. The microbiological diagnosis of tuberculosis in a resource limited settings: is acid-fast bacilli microscopy alone sufficient?. *Ann Ibd Pg Med.* 2011; 9(1): 24–9.
52. Purba D, Manurung DBS. Perbandingan pemeriksaan basil tahan asam metode direct smear dan metode imunochromatographi test pada tersangka penderita tuberkulosis paru di UPT. kesehatan paru masyarakat dinas kesehatan provinsi Sumatera Utara. 2016; 1(1): 32–7.
53. Hopewell PC, Kato-Maeda M, Ernst JD. Tuberculosis. In: Broaddus VC, Mason RJ, Ernst JD, King Jr TE, Lazarus SC, Murray JF, et al. *Murray and Nadel's Textbook of Respiratory Medicine.* 6<sup>th</sup> ed. Philadelphia: Elsevier Saunders; 2016. p. 593–628.
54. Devi HJG. Complications of pulmonary tuberculosis. Bangalore: Department of Respiratory Medicine M.S. Ramaiah Medical College Bangalore India; 2014. p. 1–18
55. Fahmi, N. Kadar interferon gamma (IFN- $\gamma$ ) cairan pleura pada efusi pleura tuberkulosis dan non-tuberkulosis (Tesis). Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; 2015.
56. Madiyono B, Moeslichan S, Sastroasmoro S, Budiman I, Purwanto SH. Perkiraan besar sampel. In: Sastroasmoro S, Ismael S. *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis.* Ed 5. Jakarta: Sagung Seto; 2014a. h. 352–88.
57. Eddin MG, Khairisyaf O, Usman E. Profil kasus tuberkulosis paru di instalasi rawat inap paru RSUP Dr M Djamil Padang periode 1 Januari 2010 – 31 Desember 2011. *Jurnal Kesehatan Andalas.* 2015; 4(3): 888–92.
58. Sastroasmoro S. Pemilihan subyek penelitian. In: Sastroasmoro S, Ismael S. *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis.* Ed 5. Jakarta: Sagung Seto; 2014b. h. 88–103.
59. BPS. Daftar Istilah. 2019. Badan Pusat Statistik. [https://www.bps.go.id/istilah/...Istilah\\_page=4](https://www.bps.go.id/istilah/...Istilah_page=4) - diakses November 2019.

60. Lim JU, Lee JH, Kim JS, Hwang YI, Kim TH, Lim SY, et al. Comparison of World Health Organization and Asia-Pacific body mass index classifications in COPD patients. *Int J Chron Obstruct Pulmon Dis*. 2017; 12: 2465–75.
61. Qiu L, Teeter LD, Liu Z, Ma X, Musser JM, Graviss EA. Diagnostic associations between pleural and pulmonary tuberculosis. *J Infect*. 2006; 53(6): 377–86.
62. Pahlevi HK. Hubungan karakteristik pasien dengan kejadian efusi pleura pada pasien tuberkulosis berdasarkan foto toraks di RS Dustira periode Juli 2016 – Desember 2016 (Skripsi). Cimahi: Universitas Jenderal Achmad Yani; 2017.
63. Nhamoyebonde S, Leslie A. Biological differences between the sexes and susceptibility to tuberculosis. *J Infect Dis*. 2014; 209(3): 100–6.
64. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Jakarta: Balitbang Kementerian Kesehatan RI; 2018.
65. BPS. Keadaan angkatan kerja di Indonesia Agustus 2019. Jakarta: BPS RI; 2019.
66. Jiménez-Corona ME, García-García L, DeRiemer K, Ferreyra-Reyes L, Bobadilla-del-Valle M, Cano-Arellano B, et al. Gender differentials of pulmonary tuberculosis transmission and reactivation in an endemic area. *Thorax*. 2006; 61: 348–53.
67. Tewatia P, Kaushik RM, Kaushik R, Kumar S. Tobacco smoking as a risk factor for tuberculous pleural effusion: a case-control study. *Global Health, Epidemiology and Genomics*. 2020; 5(1): 1–8.
68. Nurjana MA. Faktor risiko terjadinya tuberkulosis paru usia produktif (15-49 tahun) di Indonesia. *Media Litbangkes*. 2015; 25(3): 165–70.
69. Puspita E, Christianto E, Yovi I. Gambaran status gizi pada pasien tuberkulosis paru (TB paru) yang menjalani rawat jalan di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. *JOM FK*. 2016; 3(2): 1–15.

70. Casha AR, Scarci M. The link between tuberculosis and body mass index. *J Thorac Dis.* 2017; 9(3): 301–3.
71. Celik G, Kaya A, Poyraz B, Ciledag A, Elhan AH, Oktem A, et al. Diagnostic value of leptin in tuberculosis pleural effusion. *Int J Clin Pract.* 2006; 60(11): 1437–42.
72. Baumann MH, Nolan R, Petrini M, Lee YCG, Light RW, Schneider E. Pleural tuberculosis in the United States: incidence and drug resistance. *Chest.* 2007; 131: 1125–32.
73. Cudahy P, Sheno S. Diagnostics for pulmonary tuberculosis. *Postgrad Med J.* 2016; 92(1086): 187–93.
74. Mitrouska I, Klimathianaki M, Siafakas NM. Effects of pleural effusion on respiratory function. *Can Respir J.* 2004; 11(7): 499–503.
75. Biring IY. Hubungan keluhan utama dengan hasil pemeriksaan foto toraks pada pasien tuberkulosis paru di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo tahun 2016 (Skripsi). Makassar: Universitas Hasanuddin; 2017.

